

REKTOR UAJY

Lantik Ketua Lembaga dan Kepala Kantor

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) melantik Ketua Lembaga, Kepala Kantor dan Kepala Perpustakaan periode 2023-2027 di Auditorium Kampus II, Jumat (30/6). Ada 11 pegawai yang dilantik. Antara lain Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dan Kepala Kantor Humas.



KR-Atiek Widyastuti H

Pelantikan Ketua Lembaga, Kepala Kantor dan Kepala Perpustakaan oleh Rektor UAJY.

baga. "Keberadaan kantor dan lembaga untuk menunjang kinerja rektorat. Salah satunya untuk memperbanyak prodi yang terakreditasi internasional. Kaitannya kerja sama baik dalam maupun luar negeri harus segera dilak-

sanakan," ujarnya. Semua capaian kampus, juga harus segera dipublikasikan. Inilah salah satu tugas dari kantor Humas. Bagaimana agar apa yang telah diraih UAJY bisa diketahui oleh masyarakat luas.

(Awh)-f

REALISASI BELANJA CAPAI RP 8,43 T

Kinerja APBN DIY Masih Positif

YOGYA (KR) - Kinerja APBN DIY menunjukkan tren yang positif sampai dengan 31 Mei 2023. Dari sisi Penerimaan Negara, realisasi Pendapatan dan Hibah Rp 3,38 triliun atau 41,99 persen dari target. Sedangkan dari sisi Pengeluaran Negara, realisasi Belanja Negara mencapai Rp 8,43 triliun atau 38,59 persen dari alokasi APBN.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY Agung Yulianta mengatakan Pendapatan dan Hibah tumbuh signifikan 19,70 persen (yoy), dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Hingga 31 Mei 2023, Penerimaan pajak mencapai Rp 2,51 triliun. Penerimaan pajak yang mempunyai andil terbesar pada pendapatan, tumbuh sebesar 11,43%. Pendapatan PPh sebagai penopang

utama penerimaan pajak tumbuh 5,53%, sedangkan kinerja PPN tumbuh sebesar 35,16%.

"Beberapa faktor yang mendukung peningkatan kinerja penerimaan perpajakan antara lain karena terdapat surplus capaian penerimaan atas proyeksi Rp 158 miliar pada April 2023. Sehingga pada bulan tersebut ada pengurangan prognosis Rp 93 miliar. Atas penyesuaian tersebut,

diperoleh deviasi akumulasi atas bulan Mei sampai Juni 2023 sebesar 5,8%," paparnya di Sleman (29/6).

Sedangkan penerimaan bea dan cukai, Agung menyatakan membukukan pendapatan Rp 283,75 miliar atau tumbuh 0,1 persen, apabila dibandingkan realisasi penerimaan bea dan cukai 2022 pada periode yang sama. Penerimaan PNPB Rp 869,64 miliar tumbuh signifikan 52,42%. Kenaikan tersebut terutama berasal dari pendapatan BLU, yang meningkat Rp 207,06 miliar atau 50,16%.

"Realisasi Belanja Negara di DIY terdiri dari Belanja Kementerian/Lembaga (K/L) Rp3,68 triliun atau 31,36 persen dari pagu dan TKDD Rp 4,75 triliun

atau 46,97 persen dari pagu," tandasnya.

Agung menuturkan komponen Belanja Pemerintah Pusat mengalami pertumbuhan 1,16% yang dipengaruhi kenaikan kinerja Belanja Barang 37,95% (yoy). Sementara itu, kinerja Belanja Modal mengalami penurunan 39,95%. Sementara itu, Dana Transfer masih menjadi faktor dominan penerimaan dalam mendorong kinerja APBD di DIY, Transfer dari Pemerintah Pusat menyumbang 62,48% dari Pendapatan Daerah.

Dukungan Pemerintah untuk UMKM terus dijalankan dengan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan penyaluran pembiayaan Ultra Mikro (UMI). (Ira)-f

PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK

Pendidikan Karakter Penting



KR-Riyana Ekawati

Siswa SD Mujonta saat mengikuti Akhirusanah dan Wisuda Tahfidz di The Ratan Yoga.

YOGYA (KR) - Kesuksesan dalam dunia pendidikan tidak bisa dipisahkan dari ilmu agama. Untuk itu SD Muhammadiyah Jogokariyan (Mujonta) berusaha menyeimbangkan ilmu agama dan materi akademik (literasi dan numerasi). Karena sekolah menyadari bahwa

pendidikan karakter menjadi modal dasar dan penting bagi pembentukan kepribadian anak. Karena kecerdasan akademik saja tidak cukup untuk menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan kompetitif.

"Pendidikan karakter dan ilmu agama menjadi modal

dasar dalam pembentukan kepribadian anak. Untuk itu selain kecerdasan akademik, nilai moralitas dan religiusitas selalu menjadi prioritas. Karena kalau terjadi loss learning mungkin kita bisa mengejar, tapi kalau sampai mengabaikan pendidikan karakter bisa menjadi persoalan serius. Oleh karena itu kami selalu berupaya agar pendidikan karakter dan kecerdasan akademik dapat seimbang," kata Kepala SD Mujonta, Fika Widiana di Yogyakarta, Jumat (30/6).

Seperti tahun sebelumnya SD Muh Jogokariyan mengadakan kegiatan Akhirusanah dan Wisuda Tahfidz di The Ratan Yoga. Untuk tahun ajaran 2022/2023 kegiatan Akhirusanah diikuti oleh 31 siswa. (Ria)-f

FH UII FASILITASI IDN GLOBAL

Susun Naskah Akademik RUU Kewarganegaraan

SLEMAN (KR) - Fakultas Hukum (FH) UII sepakat membantu dan memfasilitasi IDN Global untuk menyusun naskah akademik terkait perubahan RUU Kewarganegaraan. Kesepakatan tersebut telah ditandatangani lewat MoU dan MoA yang ditandatangani di Kampus FH UII, baru-baru ini.

"Salah satu kerja sama yang segera direalisasikan adalah pembuatan naskah akademik Rancangan Undang-undang (RUU) Dwi Kenegaraan," tegas Dekan FK UII Prof Dr Budi Agus Riswandi SH MHum. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilakukan Rektor UII Prof Fathul Wahid Phd dengan Presiden Indone-



KR-Fadmi Sustwi

Budi Agus Riswandi dan Kartini Sarsilaningsih menunjukkan MoA yang ditandatangani

sian Diaspora Network (IDN) Global Kartini Sarsilaningsih. Sedang penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) dilakukan Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi dengan Kartini Sarsilaningsih. Budi Agus Riswandi me-

ngatakan setelah penandatanganan MoU dan MoA, pihaknya akan segera membentuk tim untuk menyusun naskah akademik RUU Dwi Kenegaraan. "IDN Global telah memiliki Buku Putih sehingga memudahkan kita untuk menyusunnya," kata Dekan

FH UII.

Dijelaskan Budi Agus, FH UII mempunyai tugas Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah. Khusus kerja sama FH dan IDN Global, ini dikaitkan dengan kegiatan penelitian yaitu tersedianya naskah akademik untuk perubahan undang-undang.

Presiden IDN Global, Kartini mengatakan gagasan untuk membuat UU Dwi Kenegaraan sudah dilontarkan sejak tahun 2012. Gagasan tersebut dicanangkan pada Kongres I Diaspora Indonesia yang dilaksanakan di Los Angeles, Amerika Serikat. (Fsy)-f

PANGGUNG

TURUT GAUNGKAN PERDAMAIAN Single Terbaru 5 Wanita



KR-Istimewa

Personel 5 Wanita

GRUP musik 5 Wanita yang terdiri dari Andien, Yuni Shara, Iga Mawarni, Nina Tamam dan Rieka Roslan akhirnya kembali berdiri di industri musik Tanah Air. Kelima wanita cantik itu merilis ulang single Damai milik Guruh Soekarnoputra yang sempat populer pada 1979. Masih sama dengan visi misi mereka dulu, 5 Wanita lewat lagu Damai kembali bersuara demi kedamaian di Indonesia.

Dalam peluncuran single sekaligus video klip lagu Damai, Yuni Shara pun memamerkan kebolehannya dalam nyinden. Tentunya keseluruhan lirik lagu, musik dan video klip ini memang kental dengan budaya Indonesia.

"Syair, lagu yang kuat, rasa bangga dan cinta Indonesia serta ajakan untuk merawat perdamaian ini sangat mengena di hati kami, 5 Wanita," ujar Yuni Shara, saat jumpa pers di kawasan Dharmawangsa, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Rieka Roslan yang juga menja-

di produser untuk lagu ini merasa dimudahkan dalam penggarapan aransemen lagu. Hal itu tentunya karena lima karakter suara yang begitu kuat dari para personel yang diharmonisasikan sesuai dengan range vokal masing-masing.

"Saya dari pertama ingin memadukan lima teman-teman semuanya unik. Lima wanita sudah punya karakter kuat, tinggal ditempatkan sesuai range vokalnya," kata Rika Roelans. Iwan Erwanto selaku produser eksekutif pun menjelaskan alasan di balik pemilihan lagu Damai yang menandai comeback-nya 5 Wanita di belantika musik tanah air. Ia menjelaskan, para personel sampai melakukan riset agar pesan lagu ini sampai di hati pendengar.

Berangkat dari keinginan untuk membawa pesan kedamaian demi terwujudnya kesejahteraan, 5 Wanita siap untuk kembali aktif dari panggung ke panggung bukan sekadar beryanyi melainkan terus membawa pesan kebaikan. (Awh)-f

KONSER 'DANG TAK GONG #2' DI TBY

Ruang Berkarya Seniman Karawitan Muda

KONSER karawitan 'Dang Tak Gong #2' di Concert Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Senin (27/6) malam, menampilkan tiga kelompok dengan didukung pemusik dengan didukung pemusik muda Fajar Sri Sadono, Purnawan, Hanan, dan didukung para pemusik yang piawai menabuh gamelan bersinergi dengan pemusik alat musik diatonis menyajikan komposisi musik yang luhur dan memikat penonton kalangan anak muda.

Seniman karawitan/ komposer Pardiman Djoyonegoro mengungkapkan, melihat garapan tiga komposer muda dan didukung pemusik karawitan dan sindhen remaja, sangat membanggakan.

Mereka sudah sangat menguasai memainkan gending klasik. Karena itu, ketika diberi ruang untuk menggarap musik menggunakan gamelan yang dikolaborasi dengan alat musik terompet, trombone, biola, seruling mampu menciptakan irama musik yang harmoni. Bahkan

alat musik terompet, trombone, rebana, seruling, biola, selo, cak mampu menciptakan irama musik yang harmoni. Artinya, tiga komposer muda Fajar Sri Sadono, Purnawan, Hanan, dan didukung para pemusik yang piawai menabuh gamelan bersinergi dengan pemusik alat musik diatonis menyajikan komposisi musik yang luhur dan memikat penonton kalangan anak muda.

Seniman karawitan/ komposer Pardiman Djoyonegoro mengungkapkan, melihat garapan tiga komposer muda dan didukung pemusik karawitan dan sindhen remaja, sangat membanggakan.

Mereka sudah sangat menguasai memainkan gending klasik. Karena itu, ketika diberi ruang untuk menggarap musik menggunakan gamelan yang dikolaborasi dengan alat musik terompet, trombone, biola, seruling mampu menciptakan irama musik yang harmoni. Bahkan



KR-Khocil Birawa

Konser karawitan 'Dang Tak Gong #2' di TBY.

gelaran konser karawitan garapan inovatif ini, perlu dikembangkan, diprogramkan lebih banyak agar bisa menjadi ruang pertemuan kreatif bagi para komposer dan pemusik karawitan muda untuk berkolaborasi berkreasi berkarya inovatif.

"Saya bangga melihat bermunculan dan para pemusik karawitan muda di DIY yang mempunyai semangat berkarya kreatif dan inovatif," amatan Pardiman, pimpinan

Sanggar 'Omah Cangkem' Yogyakarta.

Kepala TBY Dra Purwati mengatakan, konser karawitan 'Dang Tak Gong #2' program TBY ini, dapat memberi ruang bagi komposer dan para pemusik karawitan di DIY, untuk membuat kemasan karawitan kreatif dan alternatif. Sehingga, musik karawitan dengan menggunakan gamelan dapat menjadi tontonan yang mandiri yang menarik. (Cil)-f

Endang Menyanyi di Istana Negara dan Australia

KETERBATASAN pada fisiknya, tidak menghalangi Endang Sundayani (46) untuk melangkah maju. Dengan duduk di kursi roda, Endang menyanyi sampai di Istana Negara Jakarta, kemudian luar negeri di Australia dan Penang Malaysia. Endang merupakan salah satu pengurus Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Sleman dan Wakil Sekretaris Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Sleman.

"Kepada teman seperjuangan, tetap semangat, dan jangan pernah lelah untuk bermimpi dan mewujudkannya dengan tetap berpikiran positif," kata Endang di Sleman, Kamis (29/6). Menurut Endang, di mana ada kemauan, di situ ada jalan. Sedangkan kepada yang non disabilitas, Endang berharap agar mengenali kemampuan para disabilitas bukan keterbatasannya. Endang juga menjadi presenter lepas untuk acara di TVRI Yogya terkait dengan kemampuan para disabilitas.



KR-Istimewa

Endang Sundayani.

Ia menyanyi di Istana Negara pada Desember 2007. Waktu itu merupakan

puncak Hari Disabilitas Internasional (HDI). Endang membawakan lagu 'Rinduku Padamu' ciptaan Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden RI saat itu. Endang merasa bangga bisa menyanyi di Istana Negara di depan presiden, dan membawakan lagu ciptaan presiden.

Kesempatan menyanyi di Australia, adalah pada acara OZ Asia Festival yang diselenggarakan Adelaide Festival Centre. Acara tahunan yang digelar selama dua minggu, mulai akhir Oktober sampai awal November beberapa tahun silam. Demikian pula ketika menyanyi di kafe Penang Malaysia selama satu minggu. Endang juga fasih berbahasa Inggris.

Selain menyanyi, ia bisa memainkan alat musik gitar, sedang belajar memainkan keyboard. Kemampuannya menyanyi dan main gitar dia tunjukkan pula saat tampil sebagai presenter di TVRI Yogya. Selama ini, Endang menyanyi dari kafe ke kafe. (War)-f